

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Penelitian-penelitian terdahulu yang terdapat di penelitian ini yaitu:

1. M Aqshal Fayza , Rudy Fachruddin, Mulia Saputra , Sayed Mahdi 2023

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh independensi, integritas, dan objektivitas terhadap kualitas audit inspektorat Aceh. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh auditor inspektorat Aceh dan sampel 50 responden dengan menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner menggunakan skala Likert (1-4) berfungsi sebagai alat ukur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dari Aqshal dan Rudy (2023) Independensi dan objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan sampel penelitian yaitu menyebar kuisisioner .
- b. Kesamaan variabel dependen yaitu Kualitas audit eksternal.
- c. Kesamaan variabel independen yaitu independensi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

a. Perbedaan populasi yaitu pada penelitian terdahulu di sektor pemerintahan Aceh sedangkan pada penelitian sekarang pada KAP di Surabaya.

2. RR. Maria Yulia Dwi Rengganis dan Luh Putri Mas Mirayani 2022

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang kualitas audit akuntan dari segi keterampilan, pengalaman kerja dan etika profesi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profesionalisme, pengalaman dan etika. Penelitian ini menggunakan sampel menyebarkan kuisioner ke KAP di Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis regresi linier berganda. Menurut RR Maria dan Luh Putri (2021) Profesional dan pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit, etika berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen yaitu profesionalisme dan etika.
- b. Kesamaan sampel yaitu menyebarkan kuisioner ke KAP.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen yang belum dibahas yaitu pengalaman auditor.
3. Ajeng Wijayanti, Ramlah, Indri Agustian Saputri 2022

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh etika profesi. Sampel penelitian ini adalah menyebar kuisioner kepada auditor KAP di Jakarta. Metode

yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan uji hipotesis dan metode analisis data menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Menurut Ajeng dan Ramlah (2022) Hasil semua variabel Independensi, profesional, dan etika profesi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yaitu kualitas audit eksternal.
- b. Kesamaan variabel independen yaitu profesionalisme dan independensi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan terletak pada tidak adanya variabel moderasi pada penelitian sekarang.

4. Sherine Marcelline, Mahmuddin Syah Lubis 2021

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh profesionalisme, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit KAP di kota Medan. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh auditor yang bekerja di 33 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Sampelnya sebanyak 23 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan dengan sampel pengamatan sebanyak 62 Akuntan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Sherine dan Mahmuddin (2021) adalah Profesionalisme dan kompetensi mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.. Independensi dan moral reasoning tidak mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen kualitas audit eksternal.
- b. Kesamaan variabel independen yaitu profesionalisme dan independensi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu dilakukan di Medan sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Surabaya.

5. Qasim Ahmad Alawaqleh, Nashat Ali Almasria, Jafer Maroof Alsawalhah 2021

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) hubungan masa jabatan CEO dengan kualitas audit, (2) hubungan dualitas CEO dengan kualitas audit, (3) hubungan antara independensi dewan dengan kualitas audit, (4) hubungan antara ukuran dewan dan kualitas audit, dan (5) peran variabel kontrol (ukuran klien, leverage, dan kompleksitas bisnis) dalam mengelola hubungan. Sampel yang digunakan terdiri dari 325 laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Amman. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Menurut Qaysim dan Nashat (2021) hubungan masa jabatan CEO, hubungan antara independensi dewan dan hubungan dualitas CEO berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hubungan antara ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Peran variabel kontrol ukuran klien, leverage, dan kompleksitas bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

a. Kesamaan pada variabel independen yaitu independensi.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

a. Perbedaan pada sampel penelitian yaitu adalah 325 laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Amman.

6. Dikdik Maulana 2020

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, integritas dan etika auditor terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan terdiri dari penyebaran kuesioner kepada 31 kantor akuntan di kota Bandung dan merekrut 136 akuntan sebagai responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik regresi linier berganda dan pengaudit hipotesis. Menurut Dikdik (2020) kompetensi, integritas, dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit KAP di wilayah Bandung.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen etika auditor.
- b. Kesamaan sampel penelitian yaitu menyebar kuisisioner di KAP.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

a. Perbedaan populasi pada penelitsn ini adalah KAP di wilayah bandung sedangkan pada penelitian sekarang di KAP wilayah Surabaya.

7. Anak Agung Candra Pratiwi, Ni Nyoman Ayu Suryandari, AA Putu Gede Bagus Ari Susandya 2020

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengaruh profesionalisme, independensi, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan sebanyak 77 auditor. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Anak dan Ni Nyoman (2020) Profesionalisme dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali, Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yaitu kualitas audit eksternal.
- b. Kesamaan variabel independen yaitu profesionalisme dan independensi

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

KAP Bali, sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan di KAP Surabaya

8. Josephine Kuan Pei Lih, Anwar Allah Pitchay, Yuvaraj Ganesan, Hasnah Haron, Ratih Hendayani 2020

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh karakteristik komite audit yaitu gender, frekuensi pertemuan, independensi anggota komite audit dan ukuran komite audit terhadap kualitas audit dan peran moderasi fungsi audit internal dalam hubungan antara karakteristik komite audit dan kualitas audit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber informasi utama untuk dianalisis. Teknik pengambilan sampel secara acak bertingkat. Data

dikumpulkan dari 250 perusahaan publik di Malaysia. Hasil penelitian Josephine (2020) menunjukkan bahwa kehadiran anggota perempuan di komite audit, frekuensi pertemuan dan independensi direksi, yang berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan publik di Malaysia. Pada penelitian menghasilkan bahwa fungsi audit internal tidak berpengaruh sebagai moderasi dalam hubungan karakteristik komite audit dan kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yaitu kualitas audit eksternal.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen yaitu gender, frekuensi pertemuan, independensi anggota komite audit dan ukuran komite audit. Sedangkan pada penelitian ini yaitu profesionalisme, independensi dan etika auditor.
- b. Perbedaan sampel pada penelitian terdahulu adalah perusahaan publik di Malaysia sedangkan pada penelitian sekarang di KAP Surabaya.

9. Anna Anica Ismiyati 2019

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kompetensi, independensi, akuntabilitas, etika. Sampel yang digunakan adalah menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasinya dijadikan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di provinsi banten. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik

Deskriptif, Uji kualitas data. Menurut Anna (2019) kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang sama-sama menggunakan variabel independen yaitu independensi dan etika.
- b. Kesamaan populasinya yaitu auditor di KAP.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada.

- a. Perbedaan pada variabel independen yang belum dibahas yaitu kompetensi dan akuntabilitas.

10. Dijan Mardiaty, Krisanti Jasmine Pratiwi 2019

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, etika auditor dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan sampel pemeriksa Auditorat Keuangan Negara (AKN) pada BPK RI. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode convenience sampling. Teknik analisis yang digunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Menurut Dijan dan Krisanti (2019) Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit, Etika Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan Skeptisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yaitu kualitas audit eksternal.
- b. Kesamaan variabel independen yaitu independensi dan etika auditor.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pengambilan sampel pada penelitian terdahulu di BPK RI dan penelitian sekarang di KAP Surabaya.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Fayza et al., 2023)	Pengaruh Independensi, Integritas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Aceh Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi	X ₁ . Independensi X ₂ . Integritas X ₃ . Objektivitas Variabel Moderasi. Etika Auditor Y. Kualitas Audit Auditor Eksternal	Sampel 50 responden auditor inspektorat Aceh.	Teknik analisis regresi linier berganda.	Independensi dan objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2.	(Yulia et al., 2021)	Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, dan Etika Terhadap Kualitas Audit	X ₁ . Profesionalisme X ₂ . Pengalaman X ₃ . Etika Y. Kualitas Audit	KAP di Kota Denpasar.	Analisis regresi linier berganda.	Profesional dan pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit, etika berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
3.	(Wijayanti et al., 2022)	Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Yang Dimoderasi Oleh Etika Profesi	X ₁ . Independensi X ₂ . Profesionalisme Y. Kualitas Audit Variabel Moderasi. Etika Profesi	KAP di Jakarta.	Uji hipotesis, Uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.	Independensi, profesional, dan etika profesi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
4.	(Marcelline & Lubis, 2021)	Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi Dan Moral Reasoning Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan	X ₁ . Profesionalisme X ₂ . Kompetensi X ₃ . Independensi X ₄ . Moral Reasoning Y. Kualitas Audit	Akuntan Publik di KAP Kota Medan.	Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	Profesionalisme dan kompetensi mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.. Independensi dan moral reasoning tidak mempengaruhi Kualitas Audit.
No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
5.	(Alwaqleh & Almasria, 2021)	The Effect of Board of Directors and CEO on Audit Quality: Evidence from Listed Manufacturing Firms in Jordan	X ₁ . Hubungan masa jabatan CEO dengan kualitas audit X ₂ . Hubungan dualitas CEO dengan kualitas audit	325 laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Amman.	Regresi logistik.	Hubungan masa jabatan CEO, hubungan antara independensi dewan dan hubungan dualitas CEO berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hubungan antara

			X ₃ . Hubungan antara independensi dewan dengan kualitas audit X ₄ . Hubungan antara ukuran dewan dan kualitas audit Variabel Kontrol: ukuran klien, leverage, dan kompleksitas bisnis Y. Kualitas Audit			ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Peran variabel kontrol ukuran klien, leverage, dan kompleksitas bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit.
6.	(Maulana, 2020)	Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit	X ₁ . Kompetensi X ₂ . Etika X ₃ . Integritas Auditor Y. Kualitas Audit	31 kantor akuntan di kota Bandung dan merekrut 136 akuntan sebagai responden.	Statistik regresi linier berganda dan pengaudit hipotesis.	Kompetensi, integritas, dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit KAP di wilayah Bandung.
7.	(Suryandari et al., 2020)	Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali (Studi Empiris Pada KAP Di Provinsi Bali)	X ₁ . Profesionalisme X ₂ . Independensi X ₃ . Kompetensi Y. Kualitas Audit	Sampel yang digunakan sebanyak 77 auditor.	Analisis regresi linier berganda.	Profesionalisme dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali, Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
8.	(Kuan Pei See et al., 2020)	The Effect of Audit Committee Characteristics on Audit Quality: The Moderating Role of Internal Audit Function	X ₁ . Gender X ₂ . Frekuensi Pertemuan X ₃ . Independensi Direksi Variabel Moderasi. Audit Internal Y. Kualitas Audit	250 perusahaan publik di Malaysia.	Teknik analisis regresi linier berganda.	Kehadiran anggota perempuan di komite audit, frekuensi pertemuan dan independensi direksi, yang berpengaruh positif terhadap kualitas audit

9.	(Ismiyati, 2019)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada KAP di Provinsi Banten)	X ₁ . Kompetensi X ₂ . Independensi X ₃ . Akuntabilitas Y. Kualitas Audit	Seluruh auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di provinsi banten.	Uji Statistik Deskriptif, Uji kualitas data.	Kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
10.	(Mardiati & Pratiwi, 2019)	Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit	X ₁ . Kompetensi X ₂ . Independensi X ₃ . Etika Audit X ₄ . Skeptisme Y. Kualitas Audit	pemeriksa Auditorat Keuangan Negara (AKN) pada BPK RI.	Analisis Regresi Linear Berganda	Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit, Etika Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan Skeptisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 2.2
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Profesionalisme	Independensi	Etika Auditor
1.	(Fayza et al., 2023)		B	
2.	(Yulia et al., 2021)	B		B
3.	(Wijayanti et al., 2022)	B	B	
4.	(Marcelline & Lubis, 2021)	TB	TB	
5.	(Alwaqleh & Almasria, 2021)			
6.	(Maulana, 2020)			B
7.	(Suryandari et al., 2020)	B	B	
8.	(Kuan Pei See et al., 2020)			
9.	(Ismiyati, 2019)		B	B
10.	(Mardiati & Pratiwi, 2019)		TB	TB

Sumber : Data diolah peneliti

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Atribusi

Teori atribusi dikemukakan oleh Fritz Heider, pada tahun 1958 yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang akan ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri seseorang, dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Teori ini menjelaskan keadaan di sekitar manusia yang menyebabkan perilaku seseorang dalam pandangan sosial disebut dengan *dispositional attributions* dan *situasional attributions*. *Dispositional attributions* merupakan penyebab internal yang mengacu pada aspek perilaku individual yang ada dalam diri seseorang, misalnya kepribadian, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan *situasional attributions* merupakan penyebab eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku, misalnya kondisi sosial, nilai-nilai sosial, dan pandangan masyarakat.

Michael and Dixon, 2019 menjelaskan bahwa teori atribusi merupakan dari penjelasan cara-cara manusia menilai orang secara berlainan, tergantung pada makna apa yang dihubungkan ke suatu perilaku tertentu. Pada dasarnya teori ini menyarankan bahwa jika seseorang mengamati perilaku seseorang individu, orang tersebut berusaha menentukan apakah perilaku itu disebabkan oleh faktor internal atau eksternal yang tergantung pada tiga faktor.

2.2.2 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah tujuan dari seorang auditor yang kompeten, mandiri dan memiliki pengalaman. Sesuai standar audit yang berlaku, laporan keuangan yang

disajikan kepada pengguna laporan keuangan harus sesuai dengan standar auditing dan tidak salah tulis material. Menurut Risti (2021) kualitas audit menurut perspektif klien ialah ketika auditor mampu memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji material atau kecurangandalam laporan keuangan dan hasil audit diungkapkan secara independen dan tidak berpihak. Kualitas audit yang tidak sesuai dapat berdampak pada kepentingan investor, masyarakat, pemerintah, dan para pengguna laporan keuangan lainnya.

Kualitas audit sendiri dibagi menjadi 2 yaitu *actual quality* dan *perceived quality*. *Actual quality* berarti kualitas yang menggambarkan atas turunnya risiko kesalahan saji yang bersifat material. Sedangkan, *perceived quality* berarti kualitas kepercayaan seseorang terhadap informasi keuangan yang disampaikan auditor dalam kesalahan saji material atas laporan keuangan. Kualitas audit yang rendah pasti akan memberikan efek terhadap ekonomi yang kritis juga akan terjadi kecurangan pada manajemen (Supriyanto et al., 2022).

2.2.3 Profesionalisme

Sikap tanggung jawab terkait semua tugas yang sudah diberikan kepada auditor disebut sebagai profesionalisme. Seseorang yang profesional akan dapat melakukan tugasnya dengan baik tanpa pandang bulu. Seorang auditor yang memiliki sikap profesional akan lebih waspada tentang apa yang dia kerjakan, lebih memperhatikan setiap tugasnya agar memberikan kualitas audit yang memuaskan. Profesionalisme auditor adalah sikap bekerja yang profesional yang mengacu pada keahlian yang memadai, dan kedisiplinan yang menjadi dasar kerja auditor dalam melakukan audit (Suryandari et al., 2020).

Profesionalisme adalah suatu pengertian yang digunakan untuk menilai bagaimana seorang profesional melihat karirnya, yang ditunjukkan oleh tindakan dan karakter mereka selaku auditor. Salah satu tuntutan yang wajib ada pada seorang akuntan publik yaitu Profesionalisme, karena mempengaruhi tindakan dan ambis saat melakukan profesinya sebagai auditor. Auditor yang profesional akan melakukan audit yang berkualitas. Auditor akan dimintai pertanggungjawaban atas hasil audit yang sudah dikerjakan, yang membantu mempertahankan profesionalisme auditor. Auditor yang profesional akan mengesampingkan kepentingan-kepentingan yang tidak berkaitan dengan pekerjaannya sehingga membuat kualitas audit auditor yang profesional akan lebih dipercaya (Nico Ferdiansah, Yulinartati, 2022).

2.2.4 Independensi

Sikap tidak memihak kepada siapapun dalam mengambil keputusan atau melaksanakan suatu pekerjaan yang mengharuskan seseorang untuk berdiri sendiri disebut independensi. Melakukan pekerjaan yang terbebas dari pengaruh siapapun, tidak ada yang mengendalikan untuk melakukan hal yang tidak sejalan merupakan sikap independensi. Independensi adalah sikap tidak memihak dalam pelaksanaan audit, evaluasi hasil pemeriksaan dan penyusunan laporan audit. Menurut Fayza (2023) independensi merupakan sikap tidak memihak dalam melakukan audit agar tidak ada pihak yang dirugikan.

Menurut Anna (2019) Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan

pendapatnya. Beberapa literatur yang membahas tentang independensi auditor menegaskan bahwa kredibilitas laporan keuangan tergantung pada persepsi dari para pengguna laporan keuangan tentang independensi auditor eksternal. Jika para pengguna laporan keuangan melihat dan menilai auditor tidak independen dalam melakukan pekerjaannya maka pengguna laporan tidak mempunyai kepercayaan terhadap laporan keuangan dan opini yang diberikan oleh auditor sehingga laporan keuangan tersebut sudah tidak lagi bernilai (Lesmana & Machdar, 2011).

2.2.5 Etika Auditor

Nilai dan pedoman manusia dalam menjalani hidup bermasyarakat disebut etika. Dalam hal ini, auditor juga harus memiliki etika dalam melaksanakan tugasnya, karena etika dapat mengatur atau menentukan hubungan auditor dengan klien. Etika juga diartikan suatu perilaku yang menunjukkan suatu kesediaan seseorang untuk mematuhi norma yang berlaku. Etika sebagai seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur tentang perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau masyarakat profesi (Ismiyati, 2019).

Seorang akuntan dapat dikatakan profesional apabila dalam menjalankan tugasnya harus sudah sesuai dengan aturan atau pedoman-pedoman Kode Etik Akuntan Indonesia, sehingga dalam melaksanakan semua aktivitasnya akuntan publik mempunyai arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat dan bisa dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan keputusan tersebut. Kode etik ini dibuat untuk mengatur hubungan antara auditor dengan

rekan sekerjanya, auditor dengan atasannya, auditor dengan objek pemeriksanya, dan auditor dengan masyarakat (Kamil et al., 2018).

2.3 Hubungan Antar Variabel

Pada bagian ini menjelaskan secara detail bagaimana hubungan antar variabel berdasarkan kajian teori ataupun kajian empiris yang dikaji sebelumnya. Penjelasan tersebut untuk menyusun kerangka pemikiran dan merumuskan hipotesis.

2.3.1 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Eksternal

Sikap profesionalisme harus dimiliki oleh seorang auditor eksternal, karena berkaitan dengan profesinya sebagai penyedia jasa audit agar kinerja yang di raih memiliki kualitas yang baik. Kualitas audit yang baik sebagai pembuktian bahwa seorang auditor tersebut mempunyai sikap profesional yang tinggi. Jika seorang auditor mengesampingkan sikap profesionalnya maka kualitas audit yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang buruk dan menimbulkan rasa tidak percaya dari masyarakat. Berdasarkan penelitian Sherine (2021) profesionalisme berpengaruh tidak signifikan pada kualitas audit. Penelitian RR. Maria (2021) profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian Anak Agung (2020) juga menyebutkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menurut penelitian Ajeng Wijayanti (2022) profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H1. Pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit eksternal.

2.3.2 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit Eksternal

Sikap independensi auditor adalah sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor dimana auditor jujur, tidak ada ikatan, pengaruh dari pihak klien. Jika

seorang auditor menjunjung tinggi independensi dalam melakukan profesinya maka kualitas audit yang diperoleh akan baik sesuai fakta yang ada. Apabila hasil audit yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan akan menimbulkan dampak negatif untuk auditor dan jika ketahuan akan mendapatkan sanksi. Berdasarkan penelitian Anak Agung (2020) independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pada penelitian M. Aqshal (2023) menyebutkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pada penelitian Sherine (2021) independensi tidak berpengaruh pada kualitas audit. Menurut penelitian Ajeng Wijayanti (2022) independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pada penelitian Anna (2019) independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menurut penelitian Dijan Mardiaty (2019) independensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit.

H2. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit eksternal

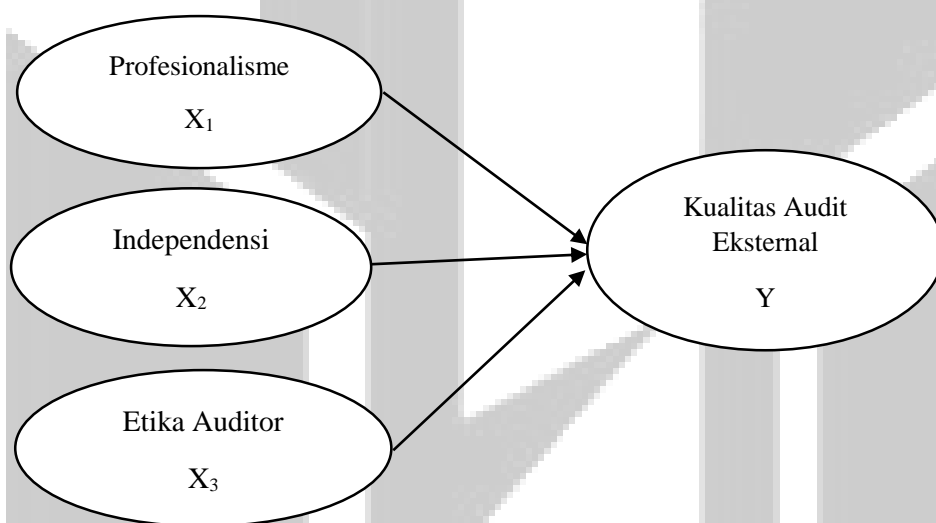
2.3.3 Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Eksternal

Selain kedua faktor yaitu profesionalisme dan independensi, etika juga merupakan faktor penting yang harus dimiliki auditor untuk mengatur standar tingkah laku seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Kepercayaan publik akan tumbuh jika auditor menggunakan etika saat melakukan audit. Jika auditor menggunakan standar etika profesinya kualitas audit yang dihasilkan akan baik, sebaliknya jika auditor mengabaikan etikanya maka kualitas audit yang dihasilkan akan rendah. Berdasarkan penelitian Dikdik Maulana (2020) etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pada penelitian Anna (2019) menyebutkan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan penelitian Dijan

Mardiati (2019) etika tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut Rr Maria (2021) etika tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

H3. Pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit eksternal

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber : Data diolah peneliti

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari hubungan antar variabel dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut;

H₁. Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit eksternal

H₂. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit eksternal

H₃. Etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ekster